

**PENERAPAN PENCATATAN DAN PEMBUKUAN VIA
APLIKASI BUKU KAS DI UMKM
(Studi Kasus pada UMKM Batam Kaos Polos)**

SKRIPSI

ANISSA MAYSARA

NIM : 17622178



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2022

**PENERAPAN PENCATATAN DAN PEMBUKUAN VIA
APLIKASI BUKU KAS DI UMKM
(Studi Kasus Pada UMKM Batam Kaos Polos)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh

ANISSA MAYSARA

NIM : 17622178

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2022

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

PENERAPAN PENCATATAN DAN PEMBUKUAN VIA
APLIKASI BUKU KAS DI UMKM
(Studi Kasus Pada UMKM Batam Kaos Polos)

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : ANISSA MAYSARA
NIM : 17622178

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Salihi, S.E., M. Ak
NIDN. 8823501019 / Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,



Hasnarika, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1020118901 / Asisten Ahli

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Skripsi Berjudul

**PENERAPAN PENCATATAN DAN PEMBUKUAN VIA
APLIKASI BUKU KAS DI UMKM
(Studi Kasus Pada UMKM Batam Kaos Polos)**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Anissa Maysara

NIM : 17622178

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh Enam Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,


Salihi, S.E., M. Ak
NIDN. 8823501019 / Asisten Ahli

Sekretaris,


Masyitah As Sahara, SE., M.Si
NIDN. 1010109101 / Asisten Ahli

Anggota,


Marina Lidya, s.Pd., M.Pd
NIDN. 1024037602 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 26 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,




Charly Marlinda, SE., M. Ak. Ak. CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anissa Maysara
NIM : 17622178
Tahun Angkatan : 2017
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,51
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata 1
Judul Skripsi : Penerapan Pencatatan dan Pembukuan Via
Aplikasi Buku Kas di UMKM (Studi Kasus Pada
UMKM Batam Kaos Polos)

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, Desember 2021

Penyusun,



ANISSA MAYSARA
NIM. 17622178

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wasyukurillah wani'matillah warahmatullah

Sujud syukur kusembahkan kepada – Mu ya Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Tuhan semesta alam, atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal masa depan saya, dalam mencapai cita-cita saya. Sholwat berserta salam selalu saya limpahkan keharibaan alam Nabi besar Muhammad SAW.

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang

Untuk yang teristimewa kedua orang tua, Ayah Junaidi dan Ibu Mardalena. Terimakasih untuk Ayah dan Ibu saya ucapkan, karena selama ini telah memberikan dukungan yang luar biasa. Terimakasih karena selalu mendoakan saya agar terus diberikan kelancaran dalam mengerjakan skripsi. terimakasih sudah selalu ada dan terus menemani saya serta selalu memberikan masukan selama ini. Ayah dan Ibu adalah orang terbaik dalam hidup saya

Untuk Rafli Mustaqim dan Muchlisya Husnul Niswa abang dan adikku tersayang. Terimakasih karena selalu memberikan suasana ceria dan mendukung saya, terimakasih karena sudah memberikan pengertian dan kasih sayang kepada saya sebagai saudara. Terimakasih karena selalu memberikan doa serta semangat kepada saya.

Teruntuk yang yang saya hormati kedua dosen pembimbing saya. Izinkan saya mengucapkan terimakasih yang telah bersedia mengantarkan saya untuk mencapai gelar sarjana, terimakasih Pak Salih dan Bu Hasnarika untuk semua kritikan, saran, dan nasihat yang telah berikan. Sebagai mahasiswa yang penuh keterbatasan tentu banyak sekali kesalahan saya kepada bapak saya meminta maaf untuk kesalahan saya. Semoga kebaikan selalu menyertai bapak dan ibu.

Teruntuk sahabat-sahabat terbaik saya **Adinda Amartya Saraswati, Desty Aulia, Kinanti Kusuma Ningtyas, Milyar Nita, Nur Apriliana Cahyani, Risky Rahmadani, dan Syantika Cahya Pamilia**, terimakasih atas dukungannya dan semoga kita bisa sahabatan terus yaaa.

Serta teman seperjuangan yang saya kasih (**Akuntansi Pagi 2 dan Akuntansi Malam 1 Angkatan 2017**), sukses untuk kita semua.

HALAMAN MOTO

*Saat hidup tidak baik-baik saja, berhenti
sejenak tidak membuatmu menjadi orang yang
buruk – Anissa Maysara*

*Pada akhirnya yang membantu mengatasi
bukanlah otak,
tapi seseorang
yang memegang tanganmu dan tidak akan
membiarkanmu pergi.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas semua karunia, rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana S1 jurusan akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Skripsi ini berjudul **“Penerapan Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Buku Kas di UMKM (Studi Kasus pada UMKM Batam Kaos Polos)”**. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa selama penyusunan skripsi ini hingga selesai, diantaranya:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tanjungpinang (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Salihi, S.E., M. Ak selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan masukan hingga skripsi ini selesai dengan baik.

7. Ibu Hasnarika, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang juga selalu memberikan dukungan serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan hingga skripsi ini berjalan dengan baik.
8. Seluruh bapak ibu dosen serta pegawai staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Saudara Azhar Maulana selaku pemilik UMKM Batam Kaos Polos pada penelitian ini yang telah bersedia memberikan izin dan membantu untuk melakukan penelitian.
10. Untuk kedua orangtua saya (Ayah Junaidi dan Ibu Mardalena), abang dan adik saya (Rafli Mustaqim dan Muchlisya Husnul Niswa) serta seluruh keluarga saya yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungannya saat pengerjaan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat saya CKL (Adinda Amartya Saraswati, Desty Aulia, Milyar Nita, Nur Apriliana Cahyani, Risky Rahmadani, dan Syantika Cahya Pamilia) yang selalu membantu, memotivasi dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Seluruh member EXO dan juga aktor Cho Seung Woo yang selalu memberikan musik dan karya yang menjadi penyemangat serta inspirasi kepada penulis.
13. Seluruh teman-teman Akuntansi Pagi 2 dan Akuntansi Malam 1 yang telah sama-sama berjuang dari awal hingga tahap akhir perkuliahan ini. Serta pihak-pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari kesalahan, baik secara isi maupun susunan bahasanya. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan berbagai saran dan kritikan yang membangun untuk perbaikan penulisan karya tulis di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga serta berguna bagi semua pihak yang membaca dan memerlukannya di kemudian hari, aamiin.

Tanjungpinang, 5 Desember 2021
Penulis

ANISSA MAYSARA

NIM 17622178

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

DAFTAR LAMPIRAN x

ABSTRAK xi

ABSTRACT xii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1.Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian..... 7

1.5 Kegunaan Penelitian..... 7

1.5.1 Kegunaan Ilmiah..... 7

1.5.2 Kegunaan Praktis 7

1.6 Sistematika Penulisan..... 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 9

2.1 Landasan Teori 9

2.1.1 Akuntansi 9

2.1.2 Pencatatan dan Pembukuan Keuangan 10

2.1.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	11
2.1.4 Kualitas keuangan yang baik bagi UMKM	14
2.1.5 Aplikasi Buku Kas	15
2.2 Kerangka Pemikiran	18
2.3 Penelitian terdahulu	18
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Jenis Data.....	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Definisi Operasional Variabel	29
3.4 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
4.1.1.1 Struktur Organisasi	34
4.1.1.2 Profil Usaha	36
4.1.2 Pencatatan Keuangan di UMKM Batam Kaos Polos	36
4.1.3 Hasil Penerapan Aplikasi Buku Kas.....	37
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Pencatatan Pembukuan UMKM Batam Kaos Polos	45
4.2.2 Penerapan Pencatatan Pembukuan UMKM Batam Kaos Polos dengan menggunakan Aplikasi Buku Kas	46
4.2.3 Aplikasi Buku Kas menjadi solusi dalam pencatatan keuangan UMKM Batam Kaos Polos.....	49
BAB VPENUTUP.....	50

5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
3.1	Informan	27
3.2	Aktivitas Perusahaan dan Setting Perusahaan	28
3.2	Definisi Operasional	29

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Aplikasi Buku Kas	15
2.2	Kerangka Pemikiran	18
4.1	Pencatatan Laporan Keuangan Batam Kaos Polos	35
4.2	Kartu Nama UMKM	36
4.3	Stok Barang Dagang	37
4.4	Transaksi Harian	38
4.5	Faktur Penjualan	39
4.6	Laporan Laba Rugi UMKM Batam Kaos Polos	40
4.7	Laporan Laba Rugi UMKM Batam Kaos Polos	41
4.8	Laporan Hutang Piutang	42
4.9	Laporan Pelanggan	43
4.10	Wawancara dan Penerapan Pembukuan	45
4.11	Penerapan Pembukuan Via Daring	46

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Daftar Wawancara
Lampiran 2	: Statistik Keuangan Batam Kaos Polos
Lampiran 3	: Dokumentasi Batam Kaos Polos
Lampiran 4	: Daftar Pertanyaan
Lampiran 5	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 6	: Hasil Cek Plagiat

ABSTRAK

PENERAPAN PENCATATAN PEMBUKUAN VIA APLIKASI BUKU KAS DI UMKM

(Studi Kasus Pada UMKM Batam Kaos Polos)

Anissa Maysara 17622178, Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang
maysaradina@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan pencatatan dan pembukuan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi BukuKas untuk memenuhi kebutuhan pencatatan keuangan yang ada di UMKM Batam Kaos Polos.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah UMKM Batam Kaos Polos. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dimana objek dan penulis melakukan penerapan aplikasi buku kas dalam melakukan transaksi pencatatan keuangan di bulan Oktober. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pencatatan laporan keuangan yang dilakukan UMKM Batam Kaos Polos secara manual maupun semi otomatis masih belum membantu secara optimal dalam penerapannya, (2) Penerapan pencatatan dan pembukuan yang dilakukan di aplikasi buku kas memberikan fitur-fitur yang bisa bermanfaat dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha, (3) Aplikasi Buku Kas memberikan solusi yang dibutuhkan UMKM Batam Kaos Polos dalam mencari kemudahan dalam pencatatan laporan keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan pencatatan pembukuan aplikasi buku kas di UMKM Batam Kaos Polos dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat untuk keberlangsungan usaha. Khususnya untuk membuat dan menyimpan data yang lebih banyak dan menjadi efisien dalam melakukan pencatatan keuangan di aplikasi ini. Aplikasi buku kas membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Serta UMKM dapat mengetahui laba dan rugi dari usahanya.

Kata Kunci : Pencatatan, Pembukuan, Aplikasi BukuKas, Laporan Keuangan

Dosen Pembimbing 1 : Salihi, S.E., M. Ak

Dosen Pembimbing 2 : Hasnarika, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF BOOKING RECORDING VIA CASH BOOK APPLICATION IN MSMEs (Case Study on MSME Batam Kaos Polos)

Anissa Maysara 17622178, Accounting, STIE Pembangunan Tanjungpinang
maysaradina@gmail.com

The purpose of this study was to apply the recording and bookkeeping of financial statements by using the BukuKas accounting application to meet the needs of financial records in Batam Kaos Polos MSMEs.

This research is a research with quantitative method. The object of this research is Batam T-shirt Plain MSMEs. Data collection techniques used in this study were interviews, observation, and documentation. Where the object and the author apply the cash book application in conducting financial recording transactions in October. The data analysis method used is qualitative with primary and secondary data sources.

The results of this study indicate that (1) the recording of financial statements by MSMEs Batam Kaos Polos manually or semi-automatically still does not help optimally in its implementation, (2) The application of recording and bookkeeping carried out in the cash book application provides features that can be useful in recording business financial transactions, (3) Cash Book application provides solutions needed by Batam Kaos Polos MSMEs in finding convenience in recording financial statements.

It can be concluded that the application of the bookkeeping application of the cash book application at the Batam Kaos Polos MSMEs can be carried out properly and provides benefits for business continuity. Especially to create and store more data and be efficient in doing financial records in this application. The cash book application helps the process of recording and financial reporting based on applicable accounting standards. And MSMEs can find out the profit and loss of their business.

Keywords : Recordkeeping, Bookkeeping, Cashbook Application, Financial Report

Supervisor 1 : Salihi, SE, M. Ak

Supervisor 2 : Hasnarika, S.Pd., M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era Revolusi Industri 4.0 bisa dikatakan sebagai sebuah revolusi karena perubahan yang terjadi memberikan efek besar dan cepat bagi dunia dan tata cara kehidupan. Revolusi industri diyakini bisa meningkatkan perekonomian dan kualitas kehidupan secara signifikan, selain itu juga bisa membawa banyak perubahan dengan segala konsekuensi yang membuat industri semakin maju dan efisien. Walaupun tetap ada risiko yang muncul seperti berkurangnya sumber daya manusia (SDM) karena digantikan oleh mesin atau robot. Secara singkat revolusi industri 4.0 dapat dikatakan sebagai sebuah trend dalam industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi *cyber*. Tren ini mengubah banyak bidang dalam kehidupan manusia, termasuk dalam ekonomi, dunia kerja, bahkan gaya hidup manusia itu sendiri.

Di era Revolusi Industri generasi keempat atau yang lebih dikenal sebagai era Revolusi Industri 4.0 adalah dimana terjadinya perkembangan yang sangat pesat pada bidang teknologi baik dari teknologi mesin maupun teknologi informasi dan ditandai dengan munculnya internet serta aplikasi yang membantu kehidupan manusia di masa sekarang. Kemajuan di bidang teknologi ini semakin memudahkan manusia dalam melakukan berbagai pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Saat ini, banyak hal yang bisa dilakukan hanya dengan mengklik layar

dengan satu jari, manusia sudah dapat melakukan apa yang mereka mau, ataupun mendapatkan yang mereka inginkan. Contohnya, dalam berkomunikasi jarak jauh, membeli keperluan sehari-hari, hingga memesan makanan dapat dilakukan di satu HP/ Smartphone

Akuntansi dalam sebuah perusahaan merupakan aspek yang penting dan sangat besar pengaruhnya apalagi dalam bidang keuangan. Apabila sebuah perusahaan melakukan pencatatan keuangan yang baik dan benar maka perusahaan tersebut dapat dinilai baik dan dapat dipercaya. Sebaliknya, apabila pencatatan keuangan perusahaan yang buruk dapat menjadikan sebuah perusahaan dapat dikatakan tidak baik atau tidak meyakinkan. Tidak hanya perusahaan besar, seharusnya setiap orang yang memiliki usaha harus mempunyai sebuah pencatatan keuangan yang baik, agar mengetahui apa yang dihasilkan mendapatkan keuntungan atau kerugian. Pencatatan keuangan juga memudahkan pengusaha mengetahui apa yang kurang dalam menjalankan usaha mereka. Pencatatan keuangan atau pembukuan adalah istilah yang digunakan untuk mewakili aktivitas mengumpulkan bukti transaksi, setelah itu dicatat dalam jurnal, setelah itu dikelompokkan dan dipindahkan kedalam akun buku besar sesuai aktivitas dan barulah menyusun laporan keuangan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang disingkat menjadi UMKM ini sudah ada di masyarakat luas dan pasti mengetahui tentang UMKM. UMKM adalah usaha kecil tapi dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara. Contohnya seperti toko kelontong, bengkel, salon, cafe, dan masih banyak lagi. UMKM adalah tonggak utama yang dapat mempertahankan perekonomian negara

Indonesia di tengah perekonomian yang sedang menurun di masa pandemi saat ini.

Walaupun demikian masih banyak UMKM yang kurang stabil perekonomiannya dikarenakan kurangnya kesadaran betapa pentingnya pencatatan keuangan atau akuntansi bagi usaha mereka. Kebanyakan pemilik UMKM yang lebih fokus dalam pengembangan usaha melalui pemasaran, mencari supplier yang sesuai, memberikan pelayanan yang baik, tetapi tidak pernah mengetahui dengan rinci bagaimana uang masuk dan keluar. Kebanyakan dari pemilik UMKM hanya mencatat uang yang masuk tanpa mempedulikan uang yang sudah dikeluarkan. Akibat pemilik UMKM jadi tidak mengetahui apakah selama ini mereka mengalami kerugian atau tidak. Selain itu juga, pemilik UMKM menganggap pencatatan keuangan tidak terlalu penting dan juga melelahkan menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya UMKM dalam membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Kebanyakan UMKM menjalankan usaha dengan mengandalkan insting mereka. Jika berhasil terjual berarti untung dan jika tidak berhasil berarti rugi. Tetapi mereka tidak mengetahui berapa keuntungan mereka, berapa kerugian, berapa piutang yang belum tertagih dan lain sebagainya.

Dengan adanya teknologi di masa sekarang, akuntansi dapat diraih dengan mudah. Banyak sekali aplikasi-aplikasi yang tersedia di *Play store* dan dapat dengan mudah diakses dan dapat digunakan untuk semua kalangan. Baik dari remaja, orang dewasa bahkan orang tua juga bisa menggunakannya. Apalagi untuk UMKM, aplikasi yang tersedia dapat digunakan untuk mencatat arus

laporan keuangan secara lebih efisien, terjangkau, fleksibel dari sebelumnya melalui fasilitas internet. Hal ini dapat membantu para pemilik UMKM dalam membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Salah satu contoh aplikasi akuntansi yang dapat digunakan dan dengan mudah ditemukan di *Play Store* adalah aplikasi “Buku Kas”. Buku kas adalah aplikasi pengatur keuangan bagi usaha UMKM. Buku Kas juga memudahkan UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha sehari hari. Di dalam satu aplikasi ini sudah terdapat berbagai fitur yang bisa digunakan pada pelaku usaha UMKM. Mulai dari catatan penjualan atau pengeluaran, kelola stok barang, terima dan kirim uang gratis dalam biaya antar bank, sampai dengan mengunduh laporan keuangan. Aplikasi ini sangat memudahkan pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya tanpa perlu mengeluarkan biaya dalam membeli peralatan seperti buku, pena dan sebagainya. Hanya perlu menyediakan internet yang tidak terlalu mahal pada *Smartphone*.

UMKM Batam Kaos Polos adalah UMKM yang bergerak pada bidang perdagangan baju kaos yang berdiri pada tahun 2018 yang awalnya hanya berupa *online shop* berkembang pesat menjadi sebuah Distro yang ada di Batam. Bertambahnya jumlah *customer* membuat pemilik usaha sadar akan pentingnya sebuah laporan keuangan bagi usahanya. Tetapi pemilik usaha yang merasa tidak punya waktu luang sangat sulit untuk membuat laporan keuangan, apalagi pemilik juga bukan seorang yang paham di bidang akuntansi. Selain itu UMKM Batam Kaos Polos hanya fokus dalam menjual produk tanpa tau apakah yang dihasilkan itu mendapatkan sebuah keuntungan atau kerugian. Rasa malas karena harus

membuat laporan keuangan satu persatu dan tidak terlalu mengerti bagaimana membuat laporan keuangan juga menjadi masalah. Faktor penting yang menjadi hambatan dalam melakukan pencatatan keuangan adalah sulitnya mendapatkan pinjaman dari bank karena tidak memiliki laporan keuangan yang menjadi salah satu syarat dalam melakukan peminjaman uang di bank. Pemilik juga merasa jika mempunyai laporan keuangan juga lebih memudahkan jika ada yang menawarkan investasi kepada usahanya.

Saat ini aplikasi akuntansi yang sudah tersedia di *Play Store* dan dapat di unduh dengan mudah di *Smartphone* para pengguna. Salah satunya adalah aplikasi “Buku Kas” dimana aplikasi ini menyediakan fitur-fitur yang bisa digunakan para pelaku usaha dalam melakukan pencatatan dan pembukuan. Saat ini aplikasi “Buku Kas” telah digunakan lebih dari 5 juta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang tersebar di 750 kota di seluruh Indonesia. Mempunyai misi untuk membantu jutaan bisnis di Asia Tenggara dalam memonitor dan mengatur arus kas secara lebih baik. Menawarkan berbagai kemudahan dari catat transaksi dan rekap otomatis, langsung mengetahui berapa laba maupun rugi di tiap penjualan, terima dan kirim uang dengan gratis biaya admin bank, mudah memantau perkembangan bisnis, laporan keuangan otomatis, kelola stok barang otomatis, dan lain sebagainya.

UMKM Batam Kaos Polos adalah UMKM yang berdiri pada tahun 2018 yang awalnya hanya berupa online shop yang akhirnya berubah menjadi distro yang buka di Batam Kepulauan Riau. Selaku pemilik usaha Azhar Maulana merasa perlunya melakukan pencatatan dan pembukuan laporan keuangan dari usahanya

merasa kesulitan untuk membuat laporan keuangan secara manual, karena selain sulit, juga memakan waktu. Selain itu kesulitan dalam meminjam uang kepada pihak bank menjadi sebuah masalah pada UMKM Batam Kaos Polos. Selain itu juga menurutnya jika ada yang ingin menawarkan investasi kepadanya lebih mudah jika sudah mempunyai laporan keuangan. Dengan ini kemajuan teknologi menjadi sebuah solusi bagi para pelaku usaha UMKM dalam menyediakan kemudahan untuk mencatat transaksi keuangan dengan munculnya berbagai macam aplikasi yang tersedia di *Play Store* seperti aplikasi Buku Kas yang memudahkan UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha dan lebih praktis karena dapat digunakan langsung di *Smartphone*. Oleh karena itu pencatatan akuntansi berbasis teknologi ini sangat penting bagi para pelaku usaha UMKM yang merasa sulit dalam melakukan pencatatan keuangan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Penerapan Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Buku Kas di UMKM (Studi Kasus pada UMKM Batam Kaos Polos)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pencatatan pembukuan UMKM Batam Kaos Polos?
2. Bagaimana penerapan pencatatan pembukuan UMKM Batam Kaos Polos dengan menggunakan Aplikasi Buku Kas?
3. Apakah Aplikasi Buku Kas menjadi solusi dalam pencatatan keuangan UMKM Batam Kaos Polos?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pencatatan pembukuan UMKM Batam Kaos Polos.
2. Untuk mengetahui penerapan pencatatan pembukuan UMKM Batam Kaos Polos setelah menggunakan Aplikasi Buku Kas.
3. Untuk mengetahui apakah Aplikasi Buku Kas menjadi solusi dalam pencatatan keuangan UMKM Batam Kaos Polos.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya melakukan pencatatan keuangan dan juga bisa mengetahui bagaimana penerapan penggunaan aplikasi Buku Kas pada UMKM Batam Kaos Polos. Serta diharapkan sebagai sarana ilmu pengetahuan secara teoritis yang dipelajari di bangku perkuliahan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dalam pengalaman tentang bagaimana penerapan penggunaan aplikasi Buku Kas pada UMKM Batam Kaos Polos.

2. Bagi UMKM Batam Kaos Polos dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi “Buku Kas”.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam proposal ini terdiri dari tiga bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan tentang tinjauan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga berisi tentang kerangka pemikiran, dan ringkasan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi tentang objek penelitian melalui gambaran umum dan proses penginterpretasian data yang diperoleh untuk mencari makna dan implikasi dari hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian serta saran yang sekiranya bermanfaat untuk objek penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi

Menurut Harahap dalam penelitian (Rahmawati, 2015) akuntansi adalah hal yang menyangkut tentang angka yang akan dijadikan sebuah dasar dalam proses pengambilan keputusan, angka tersebut menyangkut dalam uang atau nilai moneter yang memaparkan catatan dari transaksi perusahaan.

Menurut Rudianto yang menjelaskan tentang pengertian siklus akuntansi yaitu sebuah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan (Rahmawati, 2015)

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan sebuah perusahaan (Hery, 2014).

Menurut (Junaidi, 2019) akuntansi merupakan kegiatan yang mengelola dan mencatat transaksi hingga menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat membantu pihak internal dan pihak eksternal perusahaan dalam

mengukur kemampuan ekonomi perusahaan. Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis, yaitu informasi bisnis yang dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) melalui laporan akuntansi (Hery, 2014).

Menurut Iman dan Azani akuntansi berperan penting dalam kemajuan UMKM, karena dengan pencatatan akuntansi yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan maka dapat membantu usaha kecil dalam pengambilan keputusan yang tepat, mempermudah dalam memperoleh kredit dan kreditur serta dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik UMKM atau pimpinan perusahaan sesuai dengan dengan kondisi keuangan perusahaan bukan berdasarkan asumsi semata (Sularsih & Sobir, 2019)

2.1.2 Pencatatan dan Pembukuan Keuangan

Pencatatan adalah setiap transaksi dari suatu kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah, sehingga terbentuk sebuah laporan keuangan (Munandar, Meita, & Putritanti, 2018). Pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM seringkali hanya sebatas mencatat jumlah pengeluaran dan pemasukan keuangan secara sederhana. Hal ini belum dapat menjadi sumber informasi untuk pengambilan keputusan terkait operasionalisasi usaha (Muljanto, 2020).

Proses akuntansi memasukkan fungsi-fungsi pembukuan di dalamnya. Pembukuan biasanya hanya melibatkan pencatatan peristiwa-peristiwa ekonomi, maka pembukuan merupakan satu bagian proses akuntansi. Sedangkan akuntansi

melibatkan keseluruhan proses pengidentifikasian, pencatatan, dan pengomunikasian peristiwa-peristiwa ekonomi (Andarsari & Dura, 2018).

Menurut Pasal 1 angka 26 UU KUP, pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode Tahun Pajak tersebut (Munandar et al., 2018).

Menurut (Sugiri dan Riyono, 2011) pembukuan berfungsi menyediakan informasi yang bersifat keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Muljanto, 2020). Tujuan dari pencatatan dan pembukuan keuangan adalah mempermudah suatu usaha dalam mengelola keuangan usahanya sehingga dapat direncanakan dengan sebaik-baiknya (Munandar et al., 2018).

Aktivitas pembukuan seperti aktivitas memulai usaha, transaksi pembelian bahan baku, pemasukan/ penerimaan, pembelanjaan/ pengeluaran, penjualan secara kredit, menerima pembayaran piutang penjualan, dan seterusnya harus dibukukan secara teratur per hari sampai tersesuaikan saldonya sampai dengan akhir bulan, sehingga dapat didefinisikan besaran laba yang dihasilkan setiap bulannya (Muljanto, 2020)

2.1.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Bank Indonesia tahun 2015 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang menjadi penunjang perekonomian di Indonesia. 97%

tenaga kerja di Indonesia ada pada UMKM, dan menyumbang lebih dari 57% total Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2015 (Pramono, Suangga, Mardiani, & Ilhamsyah, 2020).

UU No. 20 tahun 2008 menjelaskan UMK adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria , yaitu aset yang dimiliki usaha tersebut kurang atau sama dengan Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan hasil penjualan tidak lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) (Pramono et al., 2020).

Selain itu menurut UU No. 20 Tahun 2008 juga menjelaskan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah dan Besar (UMB) dan yang memenuhi kriteria yaitu aset yang dimiliki lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) – Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dan hasil penjualan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) – Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus ribu rupiah) (Pramono et al., 2020).

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, 2008, Usaha Menengah yaitu jenis usaha yang memiliki aset lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) – Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.

2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus ribu rupiah) – Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) (Pramono et al., 2020).

Era revolusi industri 4.0 membuka peluang bagi UMKM maupun bagi para pemula yang ingin melakukan usaha dapat memasarkan produk yang dijual dengan mudah karena para pelaku UMKM maupun bagi para pemula yang ingin memulai usaha dapat memasarkan melalui internet dan media social, walaupun ada konsekuensi yang harus diterima para pelaku usaha seperti mengantisipasi perubahan-perubahan yang akan terjadi di masa yang akan datang (Rahman & Muryani, 2017).

Pengembangan UMKM harus dilakukan dengan tidak melupakan faktor-faktor penting yang menunjang perkembangan UMKM salah satunya yaitu pembukuan. Satu faktor itu yang menyebabkan UMKM sulit berkembang karena sistem akuntansi yang buruk pada UMKM tersebut (Rinandiyana, Kusnandar, & Rosyadi, 2020).

Dalam era Revolusi Industri saat ini, bidang akuntansi dan UMKM adalah salah satu bidang yang terkena dampak yang cukup signifikan dari perkembangan teknologi saat ini. Kemudahan di era digital ini membangun sebuah potensi bagi UMKM untuk lebih berkembang, baik dari perluasan pangsa pasar, kemudahan bertransaksi secara online maupun kemudahan dalam mencatat transaksi secara online (Pramono et al., 2020).

2.1.4 Kualitas keuangan yang baik bagi UMKM

Bank Indonesia mencatat perkembangan UMKM bukan berjalan tanpa kendala, hanya 30% dari total UMKM yang memiliki laporan keuangan yang baik. UMKM menghadapi kesulitan dalam melakukan penyajian laporan keuangan yang baik dan benar, dari ketidakmampuan ini menjadikan UMKM tidak dapat melakukan perhitungan pajak secara tepat (Pramono et al., 2020).

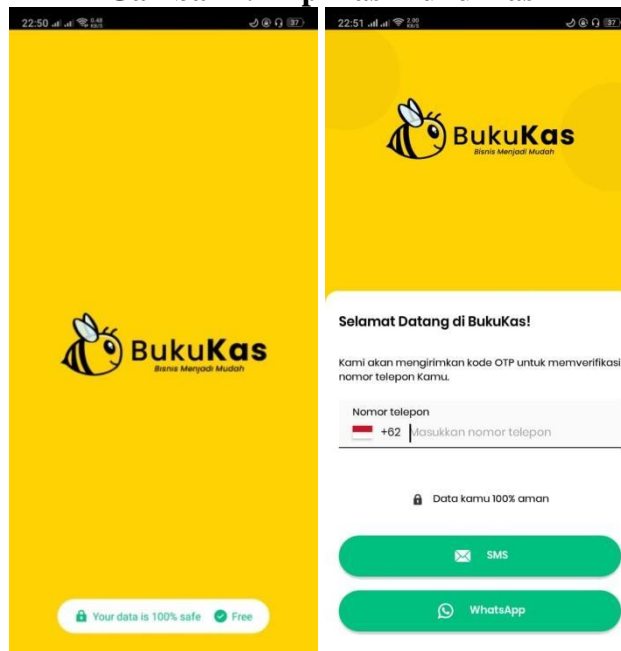
Transaksi keuangan yang tercatat dengan baik akan mengoptimalkan pengelolaan keuangan di UMKM. Karena tanpa pencatatan yang baik, sangat sulit bagi para pelaku UMKM dapat mengambil keputusan yang baik bagi perusahaan. Pelaku UMKM tidak jarang tidak mengetahui secara benar jumlah uang yang dimiliki, berapa modal yang dikeluarkan, berapa hutang dan piutang, serta apakah usaha mereka telah mendapatkan keuntungan atau malah mengalami kerugian. Apalagi jika pelaku UMKM tidak dapat memisahkan mana uang untuk modal usaha dan yang mana uang untuk kebutuhan sehari-hari (Rinandiyana et al., 2020).

Laporan keuangan yang tercatat dengan baik akan dapat mengoptimalkan sisi profesionalisme pengelolaan keuangan. Karena biasanya tanpa pencatatan yang baik, sangat memungkinkan para pengusaha salah dalam mengambil keputusan di bidang keuangan. Laporan Keuangan yang baik dapat membuka jalur permodalan usaha. Dalam mengembangkan usaha, banyak sekali faktor yang menjadi keluhan yaitu kurangnya modal yang dimiliki. Sumber modal dapat dipenuhi dengan modal sendiri maupun modal dari luar (Rinandiyana et al., 2020).

Laporan keuangan dapat digunakan untuk memantau perkembangan bisnis, mengetahui biaya yang dikeluarkan, memantau angka hutang yang terjadi, memudahkan dalam menghitung pajak, sebagai alat pengambil keputusan, sebagai informasi bagi manajemen, untuk mendapatkan pinjaman bank, dan sebagai patokan untuk membuat inovasi. Oleh karena itu jika UMKM tidak memiliki laporan keuangan dapat menyebabkan kerugian bagi usaha seperti tidak mengetahui nilai yang meyakinkan dari aset dan hutang dimiliki, tidak mengetahui jumlah riil biaya yang dikeluarkan, tidak dapat mendeteksi kemungkinan kebocoran aset usaha, tidak melakukan perencanaan bisnis ke depan dengan baik, dan tidak dapat mengajukan kredit usaha ke bank (Soejono, Sunarni, Kusmawati, Samuel, & Angeliana, 2020)

2.1.5 Aplikasi Buku Kas

Gambar 2.1 Aplikasi Buku Kas



Sumber: Aplikasi BukuKas

Dalam perkembangan teknologi di masa sekarang, akuntansi menjadi salah satu bidang yang terkena dampak yang cukup kuat. Dampak yang paling dirasakan adalah dalam pemrosesan data yang sebelumnya masih menggunakan sistem manual menjadi sistem komputer dan pelaporan keuangan bisa dilakukan secara langsung (Pramono et al., 2020) .

Besarnya kontribusi UMKM terhadap PDB menuntut para pelaku UMKM untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada agar dapat bertahan dan bersaing di era revolusi industri 4.0. Tetapi dalam kenyataannya masih banyak UMKM yang masih belum sadar akan kemajuan teknologi, menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika menyatakan bahwa dari sekitar 60 juta UMKM yang ada di Indonesia, baru sekitar 9,4 juta UMKM yang sudah *go online* atau yang menggunakan teknologi dalam membantu pencatatan laporan transaksi keuangan usaha (Legina & Sofia, 2020)

Aplikasi akuntansi yang digunakan sangat mempermudah kinerja seorang akuntan. Selain itu perkembangan teknologi dapat membuka peluang besar bagi para akuntan untuk berperan dalam bidang akuntansi yang lebih baik dari segi perencanaan sistem, pemakai maupun sebagai auditor (Pramono et al., 2020). Menurut Muhammad Rokubil Kabir, Muhammad Afjalur Rahman, Mohammad Yunus, dan Adnan Chowdhury aplikasi akuntansi adalah salah satu wujud perkembangan teknologi di bidang akuntansi yang sudah menjadi salah satu kebutuhan perusahaan untuk menunjang dalam pencatatan keuangan (Hetika & Faidah, 2020)

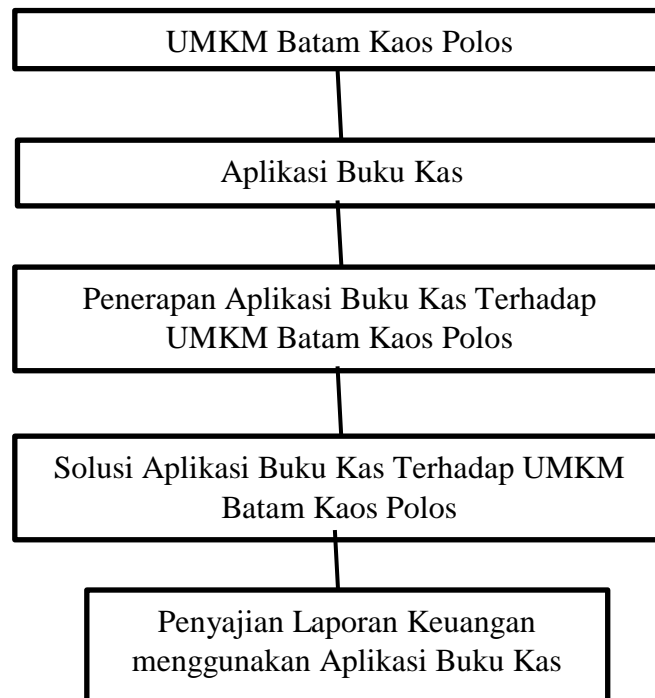
Saat ini aplikasi akuntansi yang sudah tersedia di *Play Store* dan dapat di unduh dengan mudah di *Smartphone* para pengguna. Salah satunya adalah aplikasi “Buku Kas” dimana aplikasi ini menyediakan fitur-fitur yang bisa digunakan para pelaku usaha dalam melakukan pencatatan dan pembukuan. Saat ini aplikasi “Buku Kas” telah digunakan lebih dari 5 juta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang tersebar di 750 kota di seluruh Indonesia.

Mempunyai misi untuk membantu jutaan bisnis di Asia Tenggara dalam memonitor dan mengatur arus kas secara lebih baik. Menawarkan berbagai kemudahan dari catat transaksi dan rekap otomatis, langsung mengetahui berapa laba maupun rugi di tiap penjualan, terima dan kirim uang dengan gratis biaya admin bank, mudah memantau perkembangan bisnis, laporan keuangan otomatis, kelola stok barang otomatis, dan lain sebagainya (Soejono et al., 2020). Aplikasi Buku Kas membantu para pengguna yang kesulitan dalam membuat pencatatan dan pembukuan laporan keuangan karena lebih mudah dan efisien dengan dilengkapi banyak fitur yang ada didalam aplikasi.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran



Sumber: Konsep yang dikembangkan untuk penelitian, 2021

2.3 Penelitian terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan bagi referensi penulis, berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang pernah penulis baca, diantaranya:

1. Penelitian yang berjudul “Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Buku Kas untuk Laporan Keuangan Usaha” metode kegiatan yang dipilih adalah ceramah dan praktik diskusi secara online menggunakan google meet. Hasil dari *pre* dan *post test* menunjukkan ada peningkatan pemahaman bagi sebagian besar peserta

khususnya mitra UMKM mengenai penggunaan aplikasi BukuKas untuk membuat laporan keuangan. Dari 11 pertanyaan kuesioner yang diberikan (benar-salah) yang dijawab oleh mitra terdapat 90% pernyataan yang telah dijawab dengan benar oleh kelima mitra UMKM dan 81,82% pertanyaan yang telah dijawab dengan benar oleh sebagian besar peserta baik UMKM maupun non-UMKM. Artinya sebagian besar mitra menganggap bahwa topic, bahan/materi, bentuk kegiatan menarik, dan penyampaian materi jelas. Selain itu juga mitra menganggap kegiatan ini sangat bermanfaat dan mengharapkan ada kegiatan lanjutan dengan topic berbeda (Soejono et al., 2020)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hetika dan Yusri Anis Faidah yang berjudul “Aplikasi Akuntansi Berbasis Android untuk Menyusun Laporan Keuangan pada UMKM” dengan melakukan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan ulasan yang yang diperoleh. Pendekatan deskriptif digunakan sebagai membuat deskripsi tentang fenomena di lapangan dan pendekatan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menyusun laporan keuangan pada usaha “Very Convection” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi berbasis android “Akuntansi UKM” dapat diterapkan dan membantu usaha perusahaan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan (Hetika & Faidah, 2020)
3. Penelitian yang berjudul “Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo” yang ditulis oleh Muhammad Agus

Muljanto. Permasalahan yang ditemukan adalah minimnya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang akuntansi khususnya pencatatan dan pembukuan hingga penyusunan laporan keuangan. Pemahaman mereka sebelumnya bahwa pencatatan dan pembukuan itu sulit, merepotkan, dan menyita waktu menjadi penghambat untuk belajar akuntansi. Untuk itu pencatatan akuntansi berbasis teknologi menjadi penting terutama pada UMKM. Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM adalah belum adanya pelatihan pengelolaan keuangan usaha menggunakan aplikasi secara langsung. Solusi yang dibutuhkan adalah penyuluhan dan pendampingan bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan menggunakan aplikasi akuntansi UMKM. Tujuannya agar pelaku UMKM mau dan disiplin menggunakan aplikasi akuntansi UMKM yang mudah digunakan secara mobile dengan media gadget dan sebagai upaya peningkatan kesadaran membayar pajak bagi pelaku UMKM. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan berjalan dengan baik dan dilaksanakan dengan 3 (tiga) metode. Peserta antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan sampai selesai meskipun di awal pendampingan beberapa peserta mengalami kesulitan karena gaptek. Harapan kedepan agar pelaku UMKM di Sidoarjo Selatan mau dan disiplin untuk mencatat setiap aktivitas keuangan secara harian atau secara berkala dengan menggunakan aplikasi akuntansi UMKM dan patuh dalam melaporkan dan membayarkan pajaknya.

4. Penelitian dengan judul “Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dan Gambaran Profil UMKM Pengguna Potensial Menggunakan IFLS Data”. Dengan Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penalaran induktif, dengan metode penyajian deskripsi serta observasi dan survei untuk metode pengumpulan datanya. Studi literatur dan observasi dilakukan untuk mengkaji terkait aplikasi akuntansi berbasis android yang beredar di masyarakat. Sedangkan statistik deskriptif disajikan dengan untuk mengetahui profil UMKM yang berpotensi menggunakan aplikasi akuntansi berbasis dilihat dari intensitas penggunaan handphone dan internet dalam pelaksanaan usaha. Data ini diolah dengan menggunakan data sekunder dari survey Indonesian Family Life Survey (IFLS) 5 pada tahun 2015 oleh RAND (Pramono et al., 2020)
5. Dalam penelitian yang berjudul “Aplikasi Standar AKuntansi Keuangan dan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada UMKM di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” yang ditulis oleh Junaidi. Sampel yang digunakan adalah 35 pedagang pangan UMKM di Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi kepada pedagang pangan UMKM di Talang Kelapa masih menggunakan metode sederhana. UMKM belum bisa menerapkan siklus akuntansi dengan benar. Dari 35 pedagang makanan yang diambil

sampelnya, hanya ada 2 pedagang yang telah menerapkan standar akuntansi dengan baik. Pemahaman penerapan standar akuntansi perlu disosialisasikan secara intensif kepada pedagang UMKM di Kecamatan Talang Kelapa (Junaidi, 2019)

6. Penelitian yang ditulis oleh (Lestari & Rosyidi, 2020) ini berjudul *Application Of The Accounting Information System As A Conductive Climate Enhancement to Develop MSME in Bungah District*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang telah digunakan oleh UD. ModeX, UMKM yang berada di Kecamatan Bungah agar dapat digunakan sebagai penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang baik membantu UMKM dalam mengajukan permodalan kepada lembaga keuangan, pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga bisnis UMKM berjalan secara efektif dan efisien. Penelitian dilakukan dengan wawancara langsung kepada *owner*, staf khusus, dan bagian kasir pada UD. ModeX. Hasil dari wawancara tersebut yaitu dengan menerapkan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dapat mempermudah pencatatan transaksi keuangan, melihat stok barang secara cepat dan akurat, dan dari informasi akuntansi tersebut terbentuk suatu laporan keuangan yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan kelancaran bisnis UMKM tersebut.
7. Penelitian ini berjudul *Application of Accrual-Based Government Accounting Standards and Obtaining Fair Opinions Without Exceptions*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perubahan

organisasi yang terjadi pada pemerintah Kabupaten Gresik dalam rangka penerapan SAP akrual dan perolehan opini WTP dilihat dari aspek persiapan serta strategi yang dilakukan berdasarkan tahapan moving menurut Lewin (1951). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian studi kasus di bawah paradigma Post-positivis. Hasil penelitian ini antara lain dalam rangka menerapkan SAP akrual pemerintah Kabupaten Gresik telah melakukan berbagai persiapan yang dibuktikan dengan hasil yang diperoleh selama Empat tahun terakhir (Sejak tahun 2015) Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) selalu mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini WTP ini diperoleh karena Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gresik telah disajikan secara wajar untuk semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Untuk mempertahankan perolehan opini tersebut, tantangan yang dihadapi oleh pemerintah Kabupaten Gresik semakin kompleks tidak hanya mempersiapkan implementasi SAP dengan basis akrual tetapi juga merencanakan strategi agar terus bertahan untuk mendapatkan opini WTP (Afiqoh, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2014) metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi,

Peneliti-peneliti kualitatif menggunakan teori dalam penelitian untuk tujuan yang berbeda-beda. Dalam penelitian kualitatif, teori yang sering digunakan sebagai penjelasan atas perilaku dan sikap-sikap tertentu.(Creswell, 2017). Menurut Rossman dan Rallis 1998 dalam buku (Creswell, 2017), mengartikan teori dalam penelitian kualitatif sebagai perspektif postmodern dan kritis.

3.2 Jenis Data

Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2014:62) adalah sebuah data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yang memerlukan sebuah pengolahan lebih lanjut oleh penulis. Lubis (2017:20). Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara/ *interview* dan observasi.

Data yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait dengan masalah yang akan diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Batam Kaos Polos yang bertanggung jawab atas pencatatan dan pembukuan laporan keuangan usahanya. Data primer ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pencatatan dan pembukuan laporan keuangan dari UMKM Batam Kaos Polos.

Selain itu juga data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dimana penelitian dilakukan dengan langsung mengunjungi lokasi ke UMKM Batam Kaos Polos untuk melihat dan membantu proses pencatatan dan pembukuan laporan keuangan melalui Aplikasi BukuKas.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2014) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan sebuah data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau

melalui sebuah dokumen. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan UMKM Batam Kaos Polos dan dokumen pendukung lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Menurut Esterberg (2002) yang ada didalam buku “Memahami Penelitian Kualitatif” yang ditulis oleh Sugiyono (2014) dalam sebuah interviewnya menjelaskan, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat membentuk sebuah interpretasi makna dalam suatu topik tertentu. Metode wawancara dilakukan dalam penelitian ini guna mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai penerapan aplikasi Buku Kas terhadap UMKM Batam Kaos Polos dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik UMKM Batam Kaos Polos yaitu Azhar Maulana. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai pencatatan dan pembukuan laporan keuangan menggunakan Aplikasi BukuKas. Penelitian ini berguna untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan fakta yang diperoleh langsung dari lapangan dan dikumpulkan menjadi sebuah data yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono,

2014) Penelitian dilakukan dengan langsung mengunjungi lokasi ke UMKM Batam Kaos Polos untuk melihat dan membantu proses pencatatan dan pembukuan laporan keuangan melalui Aplikasi BukuKas.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penelitian untuk mencari informasi secara tertulis dari tempat yang akan diteliti. Dokumentasi ada yang dokumen publik seperti makalah atau koran, selain itu ada dokumentasi privat seperti diari, buku harian, atau surat. Dalam penelitian ini dokumentasi yang ada ialah buku pencatatan keuangan dari UMKM Batam Kaos Polos. Dokumentasi ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh UMKM Batam Kaos Polos telah melakukan pencatatan dan pembukuan laporan keuangan pada UMKM nya. Agar lebih mudah dalam menerapkan ke dalam Aplikasi BukuKas

3.3.4 Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang secara faktual. Adapun narasumber yang akan menjadi informan pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Informan

Informan	Keterangan
<i>Owner</i> / Pemilik UMKM Batam Kaos Polos: Azhar Maulana	Yang bertanggung jaab terhadap pencatatan dan pembukuan keuangan UMKM Batam Kaos Polos.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, berikut adalah aktivitas UMKM dan Setting Penelitian:

Tabel 3.2 Aktivitas UMKM dan Setting Penelitian

AKTIVITAS UMKM	SETTING PENELITIAN
<ul style="list-style-type: none"> a. UMKM Batam Kaos Polos memulai jam operasional pukul 09.00 WIB. b. Melayani pelanggan yang ingin berbelanja. c. Membuat video untuk posting harian di media sosial seperti <i>instagram</i>, dan <i>facebook</i>. d. Pemilik mengecek persediaan barang. e. Melakukan pemesanan barang jika ada stock yang habis. f. Membalas pemesanan via <i>WhatsApp</i>. g. Mengemas barang yang dipesan via <i>online</i> dan mengantarkan kepada kurir. h. Menghitung hasil penjualan yang diterima. i. UMKM tutup jam operasional pukul 21.00 WIB. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan seluruh data dan informasi yang berkaitan mengenai pencatatan dan pembukuan yang ada di UMKM Batam Kaos Polos. 2. Melakukan observasi langsung ke UMKM Batam Kaos melihat bagaimana aktivitas usaha. 3. Melakukan penerapan pencatatan dan pembukuan via Aplikasi BukuKas bersama dengan pemilik UMKM Batam Kaos Polos selaku penanggung jawab dalam proses pencatatan dan pembukuan keuangan usahanya sekaligus melakukan wawancara. 4. Melakukan kontrol rutin langsung maupun via <i>zoom meeting</i> mengenai perkembangan proses pencatatan dan pembukuan pada Aplikasi BukuKas kepada pemilik UMKM Batam Kaos Polos hingga semua transaksi usaha sudah terinput dengan benar sesuai fitur-fitur yang sudah disediakan Aplikasi BukuKas. Selanjutnya secara otomatis aplikasi BukuKas

	<p>akan menyusun laporan keuangannya.</p> <p>5. Melakukan evaluasi terhadap penerapan aplikasi BukuKas yang telah dilakukan oleh UMKM Batam Kaos Polos</p> <p>6. Menganalisis apakah aplikasi BukuKas tepat sasaran dan menjadi solusi yang tepat kepada UMKM Batam Kaos Polos</p> <p>7. Membuat Kesimpulan dan merikan saran bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan, khususnya pada pencatatan dan pembukuan via aplikasi BukuKas.</p>
--	--

Sumber: Data Olahan (2021)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL
1.	Pencatatan	Pencatatan adalah setiap transaksi dari suatu kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah, sehingga terbentuk sebuah laporan keuangan (Munandar, Meita, & Putritanti, 2018).
2.	Pembukuan	Menurut Pasal 1 angka 26 UU KUP, pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi

		<p>harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode Tahun Pajak tersebut (Munandar et al., 2018).</p>
3.	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	<p>UU No. 20 tahun 2008 menjelaskan UMK adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria , yaitu asset yang dimiliki usaha tersebut kurang atau sama dengan Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan hasil penjualan tidak lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) (Pramono et al., 2020).</p>
4.	Kualitas Laporan Keuangan	<p>Laporan keuangan dapat digunakan untuk memantau perkembangan bisnis, mengetahui biaya yang dikeluarkan, memantau angka hutang yang terjadi, memudahkan dalam menghitung pajak, sebagai alat pengambil keputusan, sebagai informasi bagi manajemen, untuk mendapatkan pinjaman bank, dan sebagai patokan untuk membuat inovasi (Soejono, Sunarni, Kusmawati, Samuel, & Angeliana, 2020).</p>
5.	Aplikasi BukuKas	<p>Aplikasi BukuKas menawarkan berbagai kemudahan dari catat transaksi dan rekap otomatis, langsung mengetahui berapa laba ataupun rugi di tiap penjualan, terima dan kirim uang dengan gratis biaya admin bank, mudah memantau perkembangan bisnis, laporan</p>

		keuangan otomatis, kelola stok barang otomatis, dan lain sebagainya (Soejono et al., 2020).
--	--	---

Sumber : Data Olahan (2021)

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman. Yaitu dimana analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai merasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai pada tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Sugiyono(2014:91)

Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014: 91) bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan sebuah proses cara berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan keluasan serta pendalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, para peneliti dapat dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika

peneliti melakukan penelitian dan menemukan segala hal yang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data Sugiyono (2014). Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran dan data yang lebih jelas tentang bagaimana penerapan pencatatan dan pembukuan keuangan dengan menggunakan Aplikasi BukuKas.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka selanjutnya adalah mendisplay data. Didalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan melakukan *display* data akan mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi, rencana kerja selanjutnya, berdasarkan dengan apa yang dipahami. Sugiyono (2014)

c. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah jika terjadi sebuah perubahan jika ditemukan bukti-bukti kuat. Tetapi jika kesimpulan tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data dari lapangan dan kembali maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2014).

DAFTAR PUSTAKA

- Afiqoh, N. W. (2020). Application of Accrual-Based Government Accounting Standards and Obtaining Fair Opinions Without Exceptions. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(2), 244–259. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.12925>
- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal Jibeka*, 12, 59–64. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/262609-implementasi-pencatatan-keuangan-pada-us-334acce7.PDF>
- Creswell, J. w. (2017). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hery, H. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hetika, & Faidah, Y. A. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus pada Usaha Konveksi “Very Convection”). *Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 54–61. Retrieved from <http://www.ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/1686>
- Junaidi, J. (2019). Aplikasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm) Pada Umkm Di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 159–167. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v15i2.47>
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Lestari, K. C., & Rosyidi, M. R. (2020). Application of The Accounting Information System as A Conductive Climate Enhancement to Develop MSME in Bungah District. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 9(1), 41. <https://doi.org/10.25273/jap.v9i1.5398>
- Lubis, F. K. (2017). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Di Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 4(3), 17–31.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pengabdian*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 527.

<https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i1.8944>

- Pramono, I. P., Suangga, A., Mardiani, R., & Ilhamsyah, M. J. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dan Gambaran Profil UMKM Pengguna Potensial Menggunakan IFLS Data. *Kajian Akuntansi*, 21(1), 46–63. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i1.5128>
- Rahman, N., & Muryani, S. (2017). Aplikasi Akuntansi untuk Menyusun Laporan Keuangan pada Koperasi Amanah Jakarta. *Information Management for Educators and Professionals*, 1(2), 234496.
- Rahmawati, M. (2015). Peran Aplikasi Komputer Berbasis Akuntansi untuk Badan Usaha dalam Perspektif Sistem Informasi. *Perspektif*, 13(2), 172–183. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/921>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM Hasil penelitian Pusat Data dan Informasi Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil pengelolaan keuangan . Karena biasanya tanpa pencatatan ya. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309–316.
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, K., Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(2), 210–219.
- Sugiyono, S. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Februari 2). Bandung: CV. ALFABETA.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 10–16.

CURRICULUM VITAE



Nama : Anissa Maysara

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungpinang / 15 Mei 1999

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Email : maysaradina@gmail.com

Pekerjaan : Mahasiswi

Riwayat Pendidikan

- SD : SD Negeri 002 Tanjungpinang Barat
- SMP : SMP Negeri 1 Tanjungpinang
- SMA : SMA Negeri 1 Tanjungpinang
- Perguruan Tinggi : STIE Pembangunan Tanjungpinang